

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Motivasi atlet dalam mengikuti pembinaan latihan pencak silat Tapak Suci DKI Jakarta.
2. Religiusitas atlet pada saat sebelum latihan dan bertanding

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat untuk pengambilan data penelitian ini adalah di Tapak Suci Dki Jakarta, jalan Menteng Raya No.62, RT.3/RW.9, Kb. Sirih, Menteng Kota Jakarta Pusat, Daerah khusus Ibukota Jakarta dilaksanakan pada minggu 13 april 2019.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik survey penyebaran angket sebagai instrument penelitian dalam pengumpulan data.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sempel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet pencak silat pelajar yang mengikuti pembinaan di Tapak Suci Dki Jakarta yang berjumlah 150 siswa.

##### 2. Sampel

Dari populasi yang ada, Teknik yang digunakan dalam pengambilan tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Dimana dari populasi diambil 100.

Adapun tahapan kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Anggota atlet binaan Tapak Suci DKI Jakarta di masing-masing wilayahnya
- b. Kriteria atlet yang sudah pernah bertanding dalam kejuaraan
- c. Berjenis kelamin laki dan perempuan
- d. Berumur dibawah 18 tahun
- e. Hadir latihan pada saat penelitian melakukan penelitian

#### **E. Teknik Pengambilan Data**

A. Pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengisian angket yang telah disiapkan oleh peneliti tentang motivasi

dan religiusitas. Dengan menggunakan “SKALA LIKERT” karena mempunyai reliabilitas yang tinggi. Pemberian nilai jawaban pada setiap pernyataan atau butir-butir angket dengan kategori pilihan antara lain :

Sangat Baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat Kurang	= 1

b. Pembuatan Kisi-kisi Motivasi

Pembuatan angket mengacu pada definisi yang diambil dari 6 (enam) aspek motivasi yang saling menunjang

1. Kondisi tidak termotivasi
2. Penghargaan dari orang lain
3. Kewajiban yang harus dijalankan
4. Meningkatkan Keterampilan
5. Kebutuhan Individu
6. Kepuasan dan Kesenangan

Dengan menggunakan 6 (enam) aspek penilaian tersebut peneliti akan dapat mengetahui motivasi atlet binaan Tapak Suci DKI

Jakarta dalam mengikuti atlet binaan.

**Tabel 3. 1. Kisi-kisi Instrumen Motivasi**

No.	Dimensi	No. Soal	PENILAIAN				
			S.B	B	C	K	SK
1	Kondisi tidak termotivasi	5, 12, 17, 22	1	2	3	4	5
2	Penghargaan dari orang lain	4, 11, 19, 24	1	2	3	4	5
3	Kewajiban yang harus dijalankan	7, 10, 16, 23	1	2	3	4	5
4	Meningkatkan keterampilan	3, 8, 15, 20	1	2	3	4	5
5	Kebutuhan individu	2, 9, 13, 21	1	2	3	4	5
6	Kepuasan dan kesenangan	1, 6, 14, 18	1	2	3	4	5

Alat-alat yan digunakan :

- a. Pulpen dan Angket Kusioner

#### b. Handphone untuk Dokumentasi Foto

Prosedur pelaksana :

Peneliti menyiapkan pulpen, pengukur tinggi badan, penimbangan berat badan dan angket yang akan diisi oleh sample, selanjutnya tes mulai melakukan pengisian angket yang berupa pernyataan.

#### B. Skala Religiusitas

Skala religiusitas dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan acuan teori religiusitas Glock dan Stark.<sup>33</sup> Adapun indikator dari setiap dimensi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pembahasan Ancok dan Suroso yang menyesuaikan teori Glock dan Stark dengan religiusitas Islam. Menurut Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso), religiusitas terdiri dari 5 dimensi, yaitu dimensi keyakinan, praktik agama, penghayatan, pengetahuan agama, dan pengalaman. Skala religiusitas. Berikut ini adalah blueprint skala religiusitas.<sup>34</sup>

Skala religiusitas menggunakan lima variasi respon jawaban, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang. Item-item pada masing-masing

---

<sup>33</sup> Glock dan Stark

<sup>34</sup> Ancok dan Suroso (2000)

dimensi terbagi menjadi item favorable dan item unfavorable adalah item-item yang isinya mendukung, memihak, atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur, sedangkan item-item yang isinya tidak mendukung atau menggambarkan ciri atribut yang diukur. Berikut ini adalah skoring jawaban dari skala motivasi berprestasi.

**Tabel 3.2. Skoring Skala Religiuisitas**

Respon Jawaban	Skor	
	Item favorable	Item Unfavorable
Sangat Baik	5	1
Baik	4	2
Cukup	3	3
Kurang	2	4
Sangat Kurang	1	5

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung skor jawaban masing-masing responden dari setiap butir pernyataan.
2. Menghitung rata-rata jawaban dari tiap butir pernyataan dibagi jumlah responden kemudian dikalikan 100%

$$NP = R \times 100\%$$

SM

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah total jawaban dari responden internal /eksternal

Sm = Skor maksimum internal/eksternal

100 = Bilangan tetap

3.

Kategori	Presentase
Sangat Baik	81%-100%
Baik	61%-80%
Cukup	41%-60%
Kurang	21%-40%
Sangat Kurang	1%-20%